

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media sosial saat ini telah menjadi *trend* dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Seseorang pasti memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Sekedar untuk berkomunikasi dengan orang lain atau untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun untuk mengikuti salah satu yang menjadi trend saat ini yaitu menggunakan media sosial sebagai bentuk pemanfaatan dan eksistensi diri.(Winarti. 2021:196)

Media sosial juga berkembang dikalangan para *public figure*. Mulai dari selebgram, pembawa acara (*host*), artis ibukota, para pengusaha/bisnis *online* dan sejenisnya menggunakan media sosial untuk kepentingan pribadi dan kepentingan bisnis. Seperti contoh, para artis ibukota dan *host* terkenal menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi dengan para *fans* mereka, promo bisnis dan sebagainya. Hal ini berguna bagi masa depan karir dan menjalin hubungan yang baik dengan para *fans* mereka. Begitu juga dengan para penyiar radio. Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Pada era *new media* ini, radio tentunya harus ikut beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Hal ini dikarenakan masyarakat sangat mudah mengakses internet dalam segala aktivitas, didukung dengan kemajuan teknologi informasi yang serba cepat dan mudah.(Trinoviana, 2017: 36)

Saat ini, kita berada pada era, dimana masyarakat akan menggunakan satu perangkat untuk dua kegiatan dalam satu waktu, yakni mengakses internet dan mendengarkan radio. Radio dapat menggunakan *new media* sebagai platform untuk lebih dekat dengan pendengarnya, bahkan akan terasa lebih mudah bagi pendengar

untuk mencari informasi tentang radio kesukaan mereka. Seperti yang kita ketahui pada era media baru ini, media radio harus beradaptasi dengan media baru.

Radio sebagai media komunikasi memiliki peranan sebagai berikut. Pertama, memberikan sebuah informasi. Informasi merupakan segala sesuatu yang fungsinya dapat memberitahukan kepada khalayak, baik itu ekonomi, politik, budaya, dan kebiasaan masyarakat. Kedua, hiburan. Radio juga memiliki peranan sebagai media hiburan melalui program yang ada, kedua seperti musik dan juga kebudayaan. Ketiga, edukasi. Radio dapat mengedukasi melalui informasi yang memberikan pengetahuan kepada pendengarnya (Afifiyah, 2019: p.2). Radio saat ini membuat *platform* agar mudah menjangkau pendengarnya lebih luas lagi. Seperti membuat *web streaming*, radio bisa didengarkan lewat internet, dan juga aplikasi di *gadget* yang tentunya lebih mudah menjangkaunya. Tidak terkecuali, radio pemerintah yaitu Radio Republik Indonesia (RRI).

Radio Republik Indonesia (RRI) secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945 (yang sekarang diperingati sebagai Hari Radio), tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU No 32 Tahun 2002 tentang penyiaran yang bertujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia dan berfungsi untuk penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, *control* dan perekat sosial dan juga memiliki fungsi ekonomi dan kebudayaan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002). PP 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik baik secara kelembagaan maupun dalam penyelenggaraan penyiarannya bersifat independen, netral, dan tidak komersial. Yang berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol, dan perekat sosial, serta pelestari budaya bangsa, dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Dan Lembaga Penyiaran Publik Lokal dalam menjalankan fungsi pelayanannya untuk kepentingan masyarakat melibatkan partisipasi publik berupa keikutsertaan di dalam siaran, evaluasi, iuran penyiaran, dan sumbangan masyarakat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertujuan menyajikan program siaran yang

mendorong terwujudnya sikap mental masyarakat yang beriman dan bertakwa, cerdas, memperkuat integrasi nasional dalam rangka membangun masyarakat mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menjaga citra positif bangsa (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005). Serta PP 12 tahun 2005 RRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005). (Company Profil RRI, 2014:7).

Ditengah semakin pesatnya perkembangan media komunikasi, radio semakin lama semakin mulai terlupakan dan bahkan sudah sangat jauh tertinggal dengan kemajuan teknologi komunikasi. Oleh karena itu sudah semestinya radio siaran juga melakukan suatu inovasi-inovasi baru yang dapat menarik perhatian para pendengarnya agar radio siaran tetap eksis di kalangan masyarakat. Radio siaran tentunya harus memiliki suatu strategi yang menarik dan juga program-program yang sesuai untuk pendengar akan menambah nilai lebih yang dapat menarik perhatian masyarakat. Dengan semakin berkembangnya segmentasi radio siaran, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan dalam penyiaran, baik itu radio swasta ataupun radio milik negara. [Ramadhan Mahendra. 2021:2]. Sudah menjadi hal biasa jika anak muda sekarang menggunakan *gadget* untuk mencari informasi terbaru melalui media *online*.

Menurut survey APJII tahun 2016, generasi muda dalam rentan usia 20-24 tahun dan 25-29 tahun memiliki angka penetrasi hingga lebih dari 80 persen pengguna internet di Indonesia. Hal ini tentunya membuat radio harus bersaing tidak hanya dengan radio lain tetapi juga *new media*. Dengan angka tersebut jumlah pengguna internet, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin gemar mengakses berbagai konten melalui media digital. Hadirnya internet telah menggeser pola perilaku masyarakat yang lebih mengikuti perkembangan teknologi internet, tidak terkecuali RRI Padang.

RRI Padang berupaya untuk meningkatkan kualitas program siaran demi menarik pendengar muda terutama di media sosial. RRI menyelenggarakan siaran

dengan empat program. Jaringan Pro 1 yang berpusat sebagai siaran pemberdayaan masyarakat, Pro 2 sebagai pusat siaran kreatifitas anak muda, Pro 3 sebagai pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, dan Pro 4 sebagai pusat siaran budaya dan pendidikan. Seluruh jaringan ini tersebar di berbagai kota seluruh Indonesia, termasuk RRI di Padang. Dalam hal ini, terfokus pada RRI Padang memiliki 3 Program siaran. Yang mana mengalami kesulitan dalam merangkul pendengar muda agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh generasi muda. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Radio juga menyebabkan ketergantungan terhadap masyarakat karena tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan mendengarkan radio, karena Radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya dengan adanya radio tersebut sangat praktis sehingga masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Dalam radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat/pendengar, maka beberapa stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin, terutama pendengar muda khususnya di media sosial.

Berdasarkan data responden pendengar pada laporan RRI Padang dalam dalam 1 bulan terakhir, tepatnya bulan November 2023 yaitu Pro 1 memiliki jumlah pendengar sebanyak 695 orang. Pro 2 memiliki jumlah pendengar 674 orang. Dan Pro 4 memiliki jumlah pendengar 576 orang. Dengan kondisi tersebut, RRI Padang memiliki potensi untuk menunjukkan keberadaannya dan berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat, di antara pesaingannya dengan media massa lain seperti televisi, internet dan seterusnya, terlebih di era *new media* seperti saat ini. RRI Padang berusaha untuk meningkatkan kualitas program siaran demi mempertahankan minat pendengar terutama untuk generasi muda dengan cara mengembangkan ide kreatifitasnya melalui pemanfaatan media sosial. (Sumber : RRI Padang 2023). Ketertarikan penulis dengan penelitian ini karena pesatnya kemajuan media menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh pihak RRI Padang untuk menyesuaikan kemajuan media teknologi komunikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menjadikan uraian ini sebagai masalah dari judul skripsinya yakni “**Upaya RRI**

Padang Dalam Meningkatkan Pendengar Muda Melalui Pemanfaatan Media Sosial.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Upaya RRI Padang Dalam Meningkatkan Pendengar Muda Melalui Pemanfaatan Media Sosial?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

“Untuk Mengetahui Upaya RRI Padang Dalam Meningkatkan Pendengar Muda Melalui Pemanfaatan Media Sosial?”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat berguna serta dapat memberikan pemikiran dan sebagai pengembangan pengetahuan tentang media sosial bagi RRI Padang

2. Manfaat Praktis

Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini nantinya dapat bisa menjadi wadah dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan serta sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang,